

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yang menggunakan kajian dan telaah teks sebagai acuan utama. Penelitian kepustakaan merupakan salah satu jenis penelitian yang menggunakan data pustaka (buku) sebagai sumber data utama, dengan data yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dan dikaji. Kekuatan analisis sumber dan data dalam penelitian ini ditekankan dengan mengandalkan teori dan gagasan yang ada, yang kemudian ditafsirkan berdasarkan literatur yang menjadi bahan pembahasan.

Penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang mencakup strategi pengumpulan data kepustakaan, pembacaan dan pendokumentasian bahan-bahan riset, dan pemrosesannya. Dengan kata lain, riset kepustakaan adalah riset yang memanfaatkan sumber-sumber pustaka untuk mengumpulkan data (Zed, 2008). Penelitian ini berfokus untuk mengkaji Fatwa MUI No. 4 tahun 2005 tentang perkawinan beda agama dengan menggunakan pendekatan masalah mursalah.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kepustakaan berkaitan dengan bahan penelitian yakni topik yang akan diteliti. Sumber data dapat dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder (Subagyo, 1991; Sugiyono, 2010).

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer yang dijadikan acuan dalam penelitian adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Fatwa MUI menjadi sumber data utama dalam penelitian ini.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pelengkap dari sumber data primer yang disusun dalam bentuk dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi Al-Quran, Hadits, literatur, dan jurnal tentang perkawinan beda agama.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data bagi penelitiannya. Pendekatan pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian kepustakaan meliputi dokumentasi, di mana peneliti mencari data yang berkaitan dengan topik penelitian dalam tesis, jurnal, buku, makalah, dan sumber lain sebelumnya (Arikunto, 2010)

Langkah yang diambil dalam penelitian yang menggunakan teknik dokumentasi ini dimulai dengan mengumpulkan data primer berupa Fatwa MUI tentang perkawinan beda agama kemudian penelaahan sumber data sekunder yaitu ayat-ayat Al-Quran, Hadits, buku, jurnal dan artikel yang bisa menunjang penelitian (Yaniawati, 2020).

D. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian kepustakaan perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data untuk memperoleh data yang valid dan reliabel. Data merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu penelitian yang nantinya akan dijadikan sebagai sumber analisis untuk diambil kesimpulan, sehingga data harus memenuhi syarat keabsahan data (Saadah, dkk. 2022). Syarat keabsahan data yang harus dipenuhi antara lain derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Menurut Moleong pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik triangulasi, ketekunan, pengamatan dan diskusi teman sejawat (Rahim, 2020).

Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi keabsahan data. Menurut Moleong, pendekatan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk verifikasi atau perbandingan (Moleong, 2019). Terdapat empat jenis teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Triangulasi data, merupakan strategi yang menggunakan berbagai sumber data dan dilakukan secara terperinci. Data dapat berupa buku, jurnal, artikel, catatan, arsip, hasil wawancara, atau hasil observasi.
- 2) Triangulasi pengamat, melibatkan kehadiran pengamat lain di luar peneliti yang turut memverifikasi hasil pengumpulan data.
- 3) Triangulasi teori, menggunakan banyak teori untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan.

- 4) Triangulasi metode, penggunaan banyak metode, seperti wawancara dan observasi, untuk meneliti sesuatu.

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi data dan triangulasi teori. Berbagai sumber data yang beragam seperti Al-Qur'an, Hadits, buku, jurnal, artikel dan data lain yang relevan yang berkaitan dengan perkawinan beda agama, fatwa MUI dan *Al-Maslahah Al-Mursalah*. Penggunaan triangulasi teori pada penelitian ini memungkinkan berbagai teori yang berlainan seperti yang sudah dijabarkan pada bab 2, kemudian data yang didapatkan selama penelitian dibandingkan dengan data-data yang sudah ada.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti memanfaatkan strategi analisis data untuk mempelajari dan mengembangkan data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Menurut Kriyantono (2008), langkah-langkah dalam analisis isi adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan masalah.
- 2) Mulai mengenali atau berpartisipasi dalam proses dan konteks sumber informasi.
- 3) Mulai dengan berinteraksi dengan berbagai contoh dokumen yang relevan.
- 4) Mengembangkan sejumlah pertanyaan penelitian.
- 5) Menguji setiap item penelitian.
- 6) Memilih sampel.

- 7) Pengumpulan data, seberapa banyak informasi yang dikumpulkan dari berbagai contoh.
- 8) Menganalisis data yang dikumpulkan.
- 9) Menggambar analogi.
- 10) Menggabungkan semua data.
- 11) Mengintegrasikan semua temuan data dengan interpretasi konseptual peneliti.